

## **BAB III**

### **M E T O D E P E N E L I T I A N**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu situasi kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui variabel penelitian dalam angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan permodelan matematis. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.

Rancangan penelitian disusun berdasarkan laporan inflasi, Suku Bunga Produk Domestik Bruto dan Profitabilitas BSI tahun 2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari Profitabilitas, Inflasi, Suku Bunga (*7 day reverse repo rate*), dan Produk Domestik Bruto (PDB).

#### **3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Kendari, Sulawesi Tenggara Indonesia. Sedangkan untuk waktu penelitian untuk mendapatkan sumber data yang dibutuhkan data yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini akan dimulai setelah seminar proposal dilaksanakan.

#### **3.3 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang di dalamnya terdapat objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya orang saja, tetapi juga terdapat objek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang

ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek tertentu (Riyadi, 2020).

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadikannya objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data dari inflasi, suku bunga (variabel bebas) serta data produk domestik bruto dan profitabilitas (variabel terikat).

### 3.4 Data dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan runtun waktu (*time series*) dengan periode.

Data tersebut berupa data-data Inflasi, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto dan Profitabilitas Laporan Keuangan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)) dan website yang terkait dengan data-data mengenai inflasi, suku bunga dan Produk Domestik Bruto. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) dan [www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id).

### 3.5 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen selanjutnya dinyatakan dengan simbol (X) dan variabel dependen dinyatakan dengan simbol (Y). Berikut dijelaskan bahwa definisi operasional beserta pengukuran masing-masing variabel penelitian:

#### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

## a. Inflasi (X1)

Inflasi merupakan meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Tingkat inflasi dinyatakan dalam persentase.

b. Suku Bunga/ *7 days reverse repo rate* (X2)

*7 day reverse repo rate* merupakan suku bunga Bank Indonesia yang menjadi acuan suku bunga di pasar uang seperti suku bunga pinjaman dan suku bunga tabungan. Tingkat suku bunga dinyatakan dalam presentase.

## 2. Variabel Dependen (Y)

## a. Produk Domestik Bruto (Y1)

Produk Domestik Bruto merupakan nilai barang dan jasa yang diukur dengan harga konstan (tanpa memperhatikan faktor inflasi). Produk Domestik Bruto merupakan nilai dari akhir keseluruhan barang/jasa yang dihasilkan oleh semua unit ekonomi dalam suatu negara, termasuk barang dan jasa yang dihasilkan warga negara lain yang tinggal di negara tersebut.

## b. Profitabilitas (Y2)

Profitabilitas dengan rasio pengukuran *Return on Asset* (ROA). *Return on asset* menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan sejumlah aktiva bank. Dengan rumus sebagai berikut:

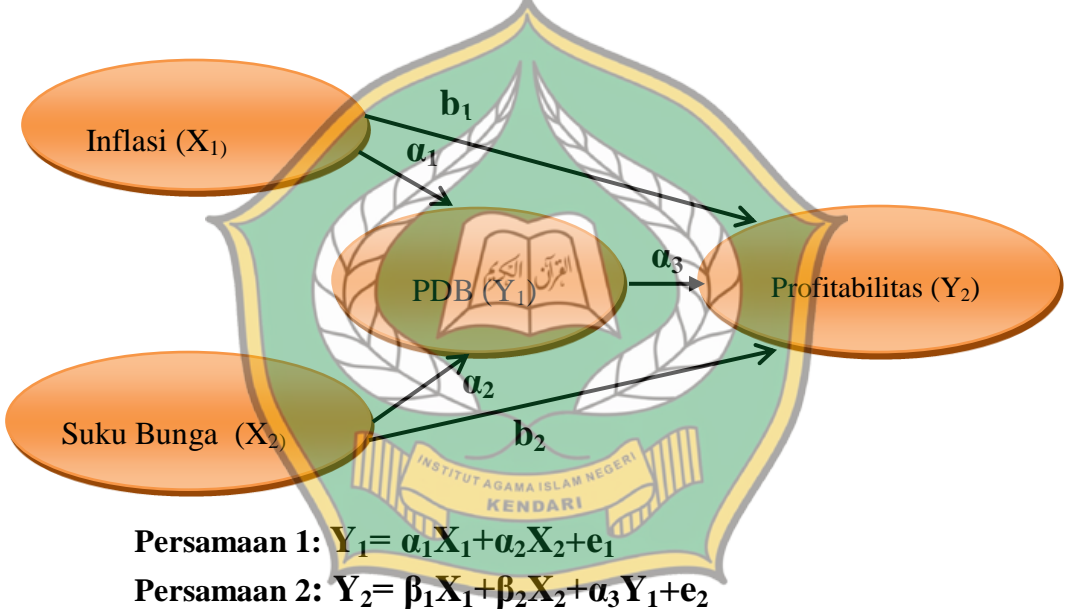
$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.6 Desain Penelitian

Adapun hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel Inflasi dan Suku Bunga (*7 days reverse repo rate*) sebagai variabel bebas (independen) Produk Domestik Bruto (Y1) dan Profitabilitas (Y2) sebagai variabel terikat (dependen).

Desain variabel dalam penelitian ini jika digambarkan dalam bentuk skema adalah sebagai berikut:

**Gambar 2:  
Desain Penelitian**

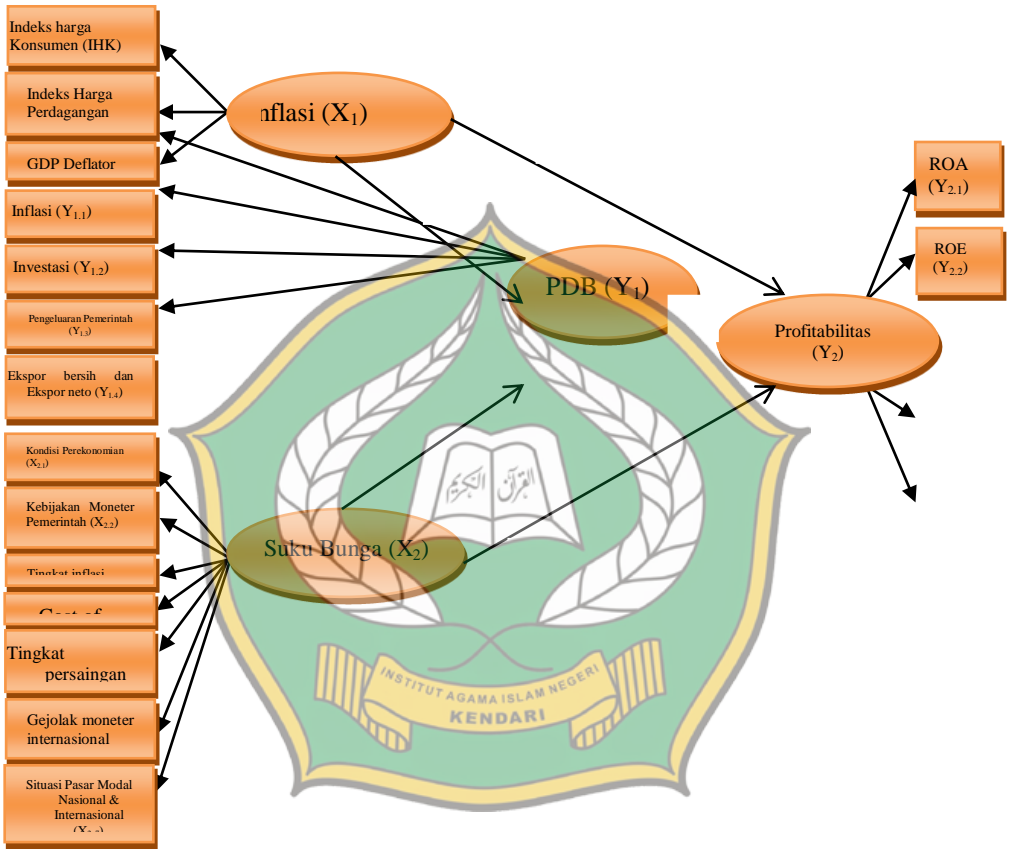


### 3.7 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel inflasi dan suku bunga sebagai variabel independen (X) serta variabel produk domestik bruto dan

profitabilitas sebagai variabel dependen (Y).

**Gambar 3:**  
**Hubungan antar variabel**



**Sumber: Data Diolah di Lapangan Tahun 2022**

**Reduced Form**

1.  $X_1 \xrightarrow{a_1} Y_1$
2.  $X_2 \xrightarrow{a_2} Y_1$
3.  $Y_1 \xrightarrow{a_3} Y_2$
4.  $X_1 \xrightarrow{a_1} Y_1 \xrightarrow{a_3} Y_2$
5.  $X_2 \xrightarrow{a_2} Y_1 \xrightarrow{a_3} Y_2$
6.  $X_1 \xrightarrow{a_1} Y_2$
7.  $X_2 \xrightarrow{b_2} Y_2$

Diketahui...

1.  $Y = f(x)$   
 $= f(a_0 X_0, a_1 X_1, a_1 Y_1, Y_2, e) \dots\dots\dots (1)$
2.  $Y = f(x)$   
 $= f(a_0 X_0, a_1 X_1, a_2 X_2, a_2 Y_1, Y_2, e) \dots\dots\dots (2)$
3.  $Y = f(x)$   
 $= f(a_0 X_0, a_1 X_1, a_2 X_2, a_3 Y_1, a_3 Y_2, Y_2, e) \dots\dots\dots (3)$
4.  $Y = f(x)$   
 $= f(a_0 X_0, a_1 X_1, a_1 Y_1) (a_0 X_0, a_1 X_1, a_2 X_2, a_3 Y_1, a_3 Y_2, Y_2, e) \dots\dots\dots (4)$
5.  $Y = f(x)$   
 $= f(a_0 X_0, a_1 X_1, a_2 X_2, a_2 Y_1) (a_0 X_0, a_1 X_1, a_2 X_2, a_3 Y_1, a_3 Y_2, Y_2, e) \dots\dots\dots (5)$
6.  $Y = f(x)$   
 $= f(b_0 X_0, b_1 X_1, b_1 Y_2, Y_2, e) \dots\dots\dots (6)$
7.  $Y = f(x)$   
 $= f(b_0 X_0, b_1 X_1, b_2 X_2, b_2 Y_2, Y_2, e) \dots\dots\dots (7)$

**3.8 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Arikunto, 2008) teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan prosedur standar.

Metode pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah

penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) *Library Research* (Riset Kepustakaan) yaitu Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengunjungi lembaga-lembaga yang terkait dalam pembuatan penelitian, membaca laporan atau jurnal penelitian terdahulu, contohnya skripsi, jurnal thesis dan lain sebagainya terkait dengan topik pembahasan penelitian ini.
- 2) *Internet Research* (Riset Internet) data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), [www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id) serta situs web lainnya.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Suku Bunga (*7 days reverse repo rate*) terhadap Produk Domestik Bruto dan profitabilitas. Dalam penelitian ini, pengeolaan dan pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan windows Statistical Package Product and Service Solutions (SPSS) Versi 25.

Berikut ini adalah teknik pengujian dan analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan SPSS Versi 25, antara lain:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Statistik deskriptif ini menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami dalam mengintegrestasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Statistik deskriptif dalam penelitian juga menjadi proses transformasi data dalam bentuk tabulasi. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan dan penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik.



## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian terhadap model regresi untuk menghindari adanya penyimpangan pada model regresi dan untuk mendapatkan model regresi yang lebih akurat. Pangujian asumsi klasik terdiri dari empat pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

- a. Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Jika distribusi data normal, maka analisis data dan pengujian hipotesis digunakan statistik parametrik.
- b. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinearitas) atau tidak. Beberapa cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, yaitu:
  - 1) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
  - 2) Menganalisis korelasi diantara variabel bebas. Jika diantara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar daripada 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
  - 3) Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai VIF (*variance inflating factor*). Jika  $VIF < 10$  tingkat kolinearitas dapat ditoleransi.
  - 4) Nilai *Eigenvalue* dari satu atau lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinearitas.

Dalam penelitian ini pedoman yang digunakan



untuk mengetahui jika tidak terjadi masalah multikolinearitas yaitu bila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0.1. Uji Multikolinearitas perlu dilakukan apabila variabel independennya lebih dari satu. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat menggunakan nilai *Tolerance* dan VIF.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas yaitu suatu pengujian yang digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varians dan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Jika scatterplot membentuk pola tertentu hal itu menunjukkan adanya masalah heterokedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika scatterplot tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara acak di atas dan di bawah titik 0 pada sumbu Y maka hasil itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heterokedastisitas pada modal regresi yang dibentuk. Apabila  $\text{Sig} > 0.05$ , maka tidak terjadi heterokedastisitas pada regresi tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokolerasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Run Test.

Run test merupakan bagian dari statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian, apakah antar residual terjadi korelasi yang tinggi. Apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, dapat dikatakan bahwa residual adalah random atau acak. Dengan hipotesis sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 5% atau 0.05, maka untuk  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara tidak acak (sistematis).
- 2) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 5% atau 0.05, maka untuk  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara acak (random).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (Inflasi dan Suku Bunga) terhadap variabel dependen (Produk Domestik Bruto dan Profitabilitas).

#### b. Uji T-Statistik (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Priyanto, 2010). Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 0,999. pengambilan kesimpulan adalah dengan

melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (0,999) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai  $\text{Sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima

c. Uji F-Statistik (Simultan)

Pengujian F adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikan dengan nilai  $\alpha$  (0,999) pada tingkat derajat 0,999. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat  $\text{sig } \alpha$  (0,999) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai  $\text{Sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima

#### 4. Analisis Jalur (Path Analysis)

Teknik analisis jalur digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan dengan sebab akibat. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kualitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2016)

Ketika menyusun model, perlu diperhatikan variabel mana yang merupakan variabel bebas (sebab), dan mana yang merupakan variabel terikat (akibat). Urutan dalam menyusun model harus berdasarkan teori atau hipotesis yang benar. Terkait dengan hal ini, dalam menganalisis jalur, penulis sudah mempunyai hipotesis terlebih dahulu terhadap model atau diagram jalurnya. Dalam model kausal, dikenal variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen merupakan variabel yang keragamannya tidak dipengaruhi oleh penyebab lain dalam sistem. Variabel ini merupakan variabel awal yang memberi efek pada variabel

lain dan sisanya (disturbance) tidak diperhitungkan. Variabel endogen merupakan variabel yang keragamannya dijelaskan oleh variabel endogen yang lainnya.

